

Represi terhadap perempuan Magribi dalam novel Kiffe Kiffe Demain = The repression towards Maghreb women in the Kiffe Kiffe Demain novel

Rasya Jilan Andjani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479107&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Artikel ini berfokus pada representasi perempuan magribi dalam novel kiffe kiffe demain karya Fa ? za Gu ? ne. Teori yang digunakan adalah teori representasi dari Stuart Hall dan teori analisis naratif struktural dari Rolland Barthes. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Hasil dari penelitian memperlihatkan bahwa perempuan magribi dalam novel ini tidak hanya dikonstruksikan sebagai perempuan yang mendapatkan represi secara fisik dan mental akibat kultur budaya magribi yang patriarkal namun juga melawan represi dengan memiliki kuasa atas diri sendiri yang dihadirkan melalui tokoh Yasmina dan Doria yang sebagian besar melalui pendidikan. Dalam artikel ini pula, dapat terlihat bahwa adanya permasalahan perempuan magribi yang tidak hanya sebagai perempuan yang masih terdominasi oleh laki-lakinamun juga perempuan yang mendapatkan represi secara mental sebagai imigran. Kata Kunci: Representasi, perempuan magribi, patriarki, imigran

<hr>

ABSTRACT

This article focuses on how the Maghreb women represented in the kiffe kiffe demain novel by Fa ? za Gu ? ne. The theories include the theory of representation by Stuart Hall and theory of structural analysis of narrative by Rolland Barthes. The method used in this study is the litterature study. The studies result shows that Maghreb women in this novel are not only constructed as women who get physical and mental repression due to patriarchal system in Maghreb culture but also broke the repression by being the women who got an education that presented by Yasmina and Doria. Moreover, In this article it can be seen that the problem of Maghreb women are not only as women who have always been dominated by the men whereas also women who get mental repression as immigrants. Keywords: Representation, Maghreb women, patriarchy, immigrant